



## LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: [ngudiwaluyo@unw.ac.id](mailto:ngudiwaluyo@unw.ac.id), Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 052211050  
 Nama Mahasiswa : RIAN JONESA  
 Ketua Program Studi : Richa Yuswantina, S.Farm, Apt, M.Si  
 Dosen Pembimbing (1) : Andrey Wahyudi, S.Farm. M.Farm, Apt  
 Dosen Pembimbing (2) : Andrey Wahyudi, S.Farm. M.Farm, Apt  
 Judul Ta/Skripsi : **GAMBARAN PENGETAHUAN PENATALAKSANAAN TERAPI  
 SKIZOFRENIA PADA MAHASIWA FARMASI UNIVERSITAS NGUDI  
 WALUYO KABUPATEN SEMARANG**

**Abstrak :** Skizofrenia adalah kondisi beragam yang berlangsung lama yang ditandai dengan delusi dan halusinasi. Tanda-tanda kognitif seperti pikiran yang tidak teratur dan pembicaraan serta perilaku gerakan yang tidak normal, emosi yang tidak wajar, dan gejala kognitif seperti gangguan dalam fungsi sosial dan psikologis (Dipiro dkk., 2017). Skizofrenia adalah gangguan jiwa yang sangat serius, berkelanjutan, dan mengakibatkan kendala sosial, emosional, dan kognitif (pengetahuan, pengenalan, dan daya membedakan). Skizofrenia adalah gangguan psikotik yang tidak dapat disembuhkan dan penanganannya bersifat simptomatis, yang berarti gejalanya dihilangkan dan kemudian mencegahnya muncul lagi. (Rumagit, dkk., 2021).

Di Indonesia, depresi dan schizophrenia adalah gangguan jiwa berat yang paling umum. Kedua kondisi ini biasanya disertai dengan masalah pada sistem syaraf, sehingga diperlukan terapi psikofarmakologi, yang merupakan terapi obat khusus untuk orang yang menderita gangguan jiwa dan mental. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) jumlah rumah tangga yang mengalami gangguan jiwa seperti psikosis atau skizofrenia hampir dua kali lipat dari 2013 hingga 2018. Di Indonesia, prevalensi skizofrenia/psikosis adalah 6,7 per 1.000 rumah tangga, yang berarti ada 6,7 rumah tangga yang memiliki anggota keluarga (ART) pengidap skizofrenia, atau sekitar 450.000 orang (6,7%). Penyebaran angka kejadian tertinggi terdapat di Bali dan di Yogyakarta dengan masing-masing 11,1 dan 10,4 per 1.000 rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga yang menderita skizofrenia/psikosis, di provinsi Jawa Tengah sendiri angka kejadian skizofrenia yaitu 8.7 per 1000 rumah tangga, dan berada di peringkat yang ke tujuh. (Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan, 2018).

Penanganan gangguan jiwa skizofrenia salah satunya dilakukan dengan menggunakan pengobatan antipsikotik. Obat antipsikotik merupakan terapi utama yang efektif dalam mengatasi skizofrenia. Antipsikotik dibagi menjadi dua generasi, yaitu generasi pertama (konvensional) dan generasi

kedua (modern). Banyaknya obat antipsikotik yang tersedia ternyata menimbulkan masalah tersendiri dalam praktik terutama karena menyangkut bagaimana memilih dan menggunakan obat dengan tepat. Pada banyak terapi yang diberikan pada penderita skizofrenia masih banyak pasien yang menggunakan obat generasi pertama, meskipun efek samping yang disebabkan oleh obat antipsikotik generasi pertama lebih besar dibandingkan dengan obat antipsikotik generasi kedua. Obat antipsikotik generasi kedua (atipikal) memiliki risiko lebih kecil dalam menyebabkan efek samping gejala ekstrapiramidal berupa distonia akut, ataksia, tardif diskinesia dan gejala parkinsonisme (Lally dan MacCabe, 2015).

Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui sesuatu melalui indranya, seperti mata dan telinga. Pengetahuan setiap orang berbeda-beda tergantung pada bagaimana mereka melihat, mendengar, menciumi, raba, dan merasakan sesuatu (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan seseorang dapat terpengaruh oleh faktor usia dan tingkat pendidikan, di mana semakin bertambah usia seseorang maka akan semakin meningkat kemampuan untuk merespon dan berpikir sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkualitas. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin mudah mendapatkan informasi, sehingga memungkinkan semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan (Silaen dan Tumangor, 2018).

Kurangnya pemahaman tentang konsep gangguan jiwa seperti skizofrenia ini sering terjadi di kalangan masyarakat umum. Banyak orang mengaitkan skizofrenia sebagai sebuah penyakit yang berasal dari kutukan. Karena kurangnya pemahaman ini, masyarakat akan menangani penderita skizofrenia seadanya, biasanya dengan pemasungan. Akibat dari tindakan keluarga yang tidak baik ini, masyarakat juga akan melakukan tindakan yang merendahkan individu dengan gangguan skizofrenia (Afrina dan Lestari, 2019).

Penelitian Hanna, Bakir, dan Hall (2018) mengungkapkan beberapa mahasiswa farmasi di United Kingdom (U.K), memiliki pandangan yang positif terhadap pasien dengan gangguan jiwa, namun masih memiliki kepercayaan yang kurang dalam memberikan layanan. Informasi ini didapatkan dari responden yang merasa yakin berkomunikasi tentang gangguan jiwa dengan pasien sebanyak 57%.

Berdasarkan uraian diatas pada penderita skizofrenia untuk tatalaksana diberikan terapi obat antipsikotik, disamping itu efek samping akibat terapi antipsikotik atipikal ataupun tipikal dapat memberikan pengaruh pada kondisi psikologi, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Penatalaksanaan Terapi Skizofrenia Pada Mahasiswa Farmasi Universitas Ngudi Waluyo Kabupaten Semarang" untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa Farmasi terhadap tatalaksana terapi pada penderita skizofrenia, yang diharapkan lulusan S1 dari Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo ini dapat memiliki kompetensi untuk memberikan pelayanan kefarmasian untuk semua pasien termasuk kepada orang dengan gangguan jiwa khususnya pada penderita skizofrenia.



Tanggal Pengajuan : 13/07/2023 11:33:29

Tanggal Acc Judul : 14/07/2023 11:00:30

Tanggal Selesai : 15/07/2023 19:00:00

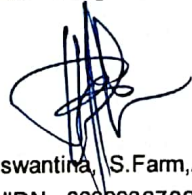
Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN JUDUL</b>			
1	Kamis 13/07/2023 11:33:29	pengajuan judul skripsi mengenai Gambaran pengetahuan penatalaksanaan terapi skizofrenia pada mahasiswa Farmasi Universitas Ngudi Waluyo. Penanganan gangguan jiwa skizofrenia salah satunya dilakukan dengan menggunakan pengobatan antipsikotik. Obat antipsikotik merupakan terapi utama yang efektif dalam mengatasi skizofrenia. Banyaknya obat antipsikotik yang tersedia ternyata menimbulkan masalah tersendiri dalam praktik terutama karena menyangkut bagaimana memilih dan menggunakan obat dengan tepat. efek samping yang di timbulkan sepertiekstrapiramidal. sehingga saya tertarik untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa Farmasi terhadap tatalaksana terapi pada penderita skizofrenia,	RIAN JONESA
2	Jumat 15/07/2023 19:00:00	Revisi judul dengan penambahan tatalaksana terapi penyusunan proposal BAB 1-BAB 3	RIAN JONESA
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Senin 17/07/2023 12:48:36	Klu sudah di rapikan isi kuesionernya, lanjutkan input di goform (+identitas responden: nama, jenis kelamin, usia, semester, prodi). Klu sudah mencukupi minimal 30 responden silahkan di uji validitas dan uji reabilitas (pelajari uji ini di youtube).  *klu sdh dpt data stlh studi pendahuluan, silahkan memulai penelitian..  silahkan dibuat jg "informed concern" cth di google ada. Untuk dilampirkan di lampiran skripsi.	RIAN JONESA
2	Kamis 20/07/2023 12:11:12	Peerbaiki kalimat proposal Kriteria inklusi dan eksklusi Tujuan penelitian	RIAN JONESA

		Alasan pengambilan judul pendahuluan Dan Analisa data Silahkan mendaftar TOEFL	
3	Sabtu 22/07/2023 18:13:30	Perbaiki kerangka teori dan perbaiki penomoran subjudul penulisan dan daftar Pustaka membuat gooleform penelitian dan mulai pengambilan data	RIAN JONESA
<b>BIMBINGAN TA/SKRIPSI</b>			
1	Kamis 27/07/2023 20:00:05	Jumlah responden didapatkan 70 responden Dan pembuatan BAB 4 dan BAB 5	RIAN JONESA
2	Senin 31/07/2023 10:34:08	Ditambahkan uji statistika antara hubungan usia jenis kelamin dan semester dengan pengetahuan perbaiki paraphrase membuat abstrak	RIAN JONESA
3	Selasa 01/08/2023 12:08:00	Ditambahkan pembahasan uji statistika Perbaiki tabel Diperbaiki abstrak dan membuat PPT	RIAN JONESA
4	Selasa 01/08/2023 15:20:22	Acc skripsi Mendaftar siding	RIAN JONESA

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si  
( NIDN: 0630038702 )

Dosen Pembimbing (1)



Andrey Wahyudi, S.Farm, M.Farm., Apt.  
( NIDN: 0608019401 )

Semarang, 06 Agustus 2023



RIAN JONESA  
(NIM: 052211050 )

Dosen Pembimbing (2)

Andrey Wahyudi, S.Farm, M.Farm., Apt.  
( NIDN: 0608019401 )